

THE CORRELATION BETWEEN ACADEMIC GUIDANCE, LEARNING MOTIVATION, SELF-LEARNING TO STUDENT'S ACHIEVEMENT OF LEARNING IN VOCATIONAL TECHNOLOGY EDUCATION PALANGKA RAYA UNIVERSITY

HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN AKADEMIK, MOTIVASI BELAJAR, KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DI PENDIDIKAN TEKNOLOGI KEJURUAN UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

Whendy Trissan¹⁾

¹⁾Dosen Jurusan Teknologi Kejuruan FKIP, University of Palangka Raya

Abstract

The university institution is also contributing in preparing learning participants to be able to adapt with their circumstances. A fluctuated-academic achievement possessed by students is actually determined due to themselves. An academic guidance, self-learning and learning motivation became the substantial factor to obtain significant academic performance. This research applied the sample of student from Vocational Technology Education Department, University of Palangka Raya. Moreover, the variable components are consisting to academic guidance, self-learning and learning motivation interconnecting to learning achievement variable. Then, data collecting method is by using observation, interview, questionnaire, and documentation. To process those data, it will be conducted by editing, coding, scoring, and tabulating. The analysis tools in this research are validity test, reliability test, inferential test, F test and T test. After analysing to data, it will be recorded as a descriptive document and report form of final research result. The research result has shown that direct relation coefficient is 1,316 higher than direct relation coefficient of 1,225, thus direct relation coefficient is the recommended track. An academic guidance is mostly dominant factor influencing learning achievements of students.

Keywords: Academic guidance, Learning motivation, Self-learning, Learning achievement

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran penting dalam penyiapan lulusan yang memiliki prestasi akademik sesuai dengan bidang dan jenjang pendidikannya. Perguruan tinggi juga berperan dalam mempersiapkan peserta didik untuk mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Tinggi rendahnya prestasi akademik yang dimiliki oleh mahasiswa sebenarnya ditentukan oleh diri mahasiswa itu sendiri. Bimbingan akademik, kemandirian belajar dan motivasi belajar menjadi faktor penting untuk mendapatkan prestasi akademik.

Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa Jurusan teknologi Kejuruan Universitas Palangka Raya. Variabel yang diteliti adalah bimbingan akademik, kemandirian belajar dan motivasi belajar yang dihubungkan dengan variabel prestasi belajar.

Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Pengolahan data dilakukan dengan editing, koding, skoring dan tabulasi. Alat analisis dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reabilitas, analisis inferensial, uji F dan uji t. Setelah analisis data akan dibuat pembahasan dan laporan hasil akhir penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koefisien hubungan langsung 1,316 lebih besar dari koefisien hubungan melalui perantara 1,225, maka koefisien hubungan langsung merupakan jalur lebih baik. Bimbingan akademik merupakan faktor terbesar yang mempengaruhi prestasi belajar dari mahasiswa.

Kata Kunci : *bimbingan akademik, motivasi belajar, kemandirian belajar, prestasi belajar.*

1. PENDAHULUAN

Salah satu indikator keberhasilan pencapaian visi sebuah universitas adalah peningkatan indeks prestasi lulusan, penurunan lama studi, dan peningkatan kecepatan

memperoleh pekerjaan. Pencapaian hasil prestasi belajar yang baik seorang mahasiswa dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain : kecerdasan, bakat, minat dan perhatian,

motivasi, cara belajar, lingkungan keluarga dan sekolah.

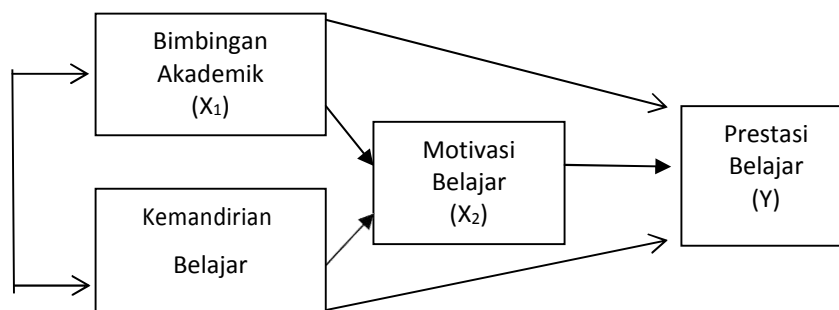
Pencapaian hasil prestasi belajar yang baik seorang mahasiswa dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain : kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, motivasi, cara belajar, lingkungan keluarga dan sekolah. Adapun faktor yang menghambat prestasi belajar mahasiswa antara lain : kurangnya disiplin diri dan disiplin dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah, seperti kurangnya kesadaran diri untuk belajar sendiri, kurang giat belajar, kurang banyak waktu untuk belajar, proses penanaman harapan dan aturan masyarakat belaka

Untuk menciptakan Kehidupan akademis kampus baik terletak pada motivasi belajar, kemandirian dalam belajar dan bimbingan akademik terhadap mahasiswa sehingga mahasiswa mampu untuk mandiri, proaktif, kritis, dan kreatif dalam meraih prestasi belajar yang baik.

2. METODE PENELITIAN

Kerangka konsep dalam penelitian yaitu :

1. Hubungan antarmotivasi belajar dengan prestasibelajarmahasiswa.



Gambar Kerangka Konseptual Penelitian

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengukur valid atau tidak instrumen penelitian yang digunakan. Instrumen yang valid berarti bahwa alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data itu valid (Sugiyono, 2014). Apabila dalam perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen penelitian tersebut valid, tetapi apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen penelitian tidak valid (Sandjojo, 2011).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji konsistensi instrumen penelitian jika dilakukan berulang-ulang, apakah akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2014). Uji reliabilitas dianalisis dengan menggunakan teknik *alpha cronbach* dengan $\alpha > 0,6$ (Sandjojo, 2011).

Pengujian hipotesis diuji melalui tiga tahapan, yaitu :

- a. Uji t

Uji t merupakan pengujian secara parsial untuk mengetahui apakah variabel sebesar 0,05. Hubungan antar variabel dikatakan signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh bersama (simultan) variabel eksogen terhadap variabel endogen, dengan tingkat signifikan sebesar 0,05. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 dilakukan untuk menguji kemampuan variabel eksogen mempengaruhi dan menjelaskan variabel endogen. Nilai R^2 yaitu $0 < R^2 < 1$, apabila nilai R^2 maka kemampuan variabel eksogen dalam menjelaskan dan mempengaruhi variabel endogen adalah kecil.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Regresi Linier pada Struktur X1, X2, X3 terhadap Y

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel Bimbingan Akademik (X1), Motivasi Belajar (X2), Kemandirian Belajar (X3) terhadap variabel Prestasi Belajar (Y).

Berdasarkan hasil besaran koefisien beta pada table *coefficient* kolom *standardized Coefficients* B diperoleh persamaan garis regresi ganda antara Bimbingan akademik (X1), motivasi belajar (X2), Kemandirian Belajar (X3) terhadap Prestasi belajar (Y) adalah:

$$Y = 0.057X_1 + 0,202 X_2 + 0,544 X_3 + 0,590$$

Koefisien korelasi dan determinasi

Uji koefisien korelasi dan determinasi diperoleh seperti table dibawah ini:

Tabel 4.6 Model Summary prestasi belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 ^a	.600	.578	.35887

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Bimbingan akademik, Motivasi Belajar

eksogen signifikan terhadap variabel endogen, dengan tingkat signifikan

Sumber : Data penelitian 2017

Berdasarkan tabel model summary di atas diperoleh nilai R sebesar 0,775 sedangkan dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,600 atau 60%. Artinya kesiapan mahasiswa dalam menghadapi perkuliahan dipengaruhi oleh bimbingan akademik, motivasi belajar, dan kemandirian belajar 60% sedangkan 40% dipengaruhi oleh faktor lain.

a. Analisis regresi linier struktur X1, X2 terhadap X3

Berdasarkan hasil besaran koefisien beta pada table *coefficient* kolom *standardized Coefficients* B diperoleh persamaan garis regresi ganda antara Bimbingan akademik (X1), Kemandirian Belajar (X3) terhadap motivasi belajar (X2) adalah:

$$X_2 = 0.173X_1 + 0,766 X_3 + 0,037$$

Koefisien korelasi dan determinasi

Uji koefisien korelasi dan diperoleh seperti table dibawah ini:

Tabel 4.9 Model Summary prestasi belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.902 ^a	.814	.807	.02300

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Bimbingan Belajar

Sumber : Data penelitian 2017

Berdasarkan tabel model summary di atas diperoleh nilai R sebesar 0,902 sedangkan dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,814 atau 81,4%. Artinya kesiapan mahasiswa dalam menghadapi perkuliahan dipengaruhi oleh bimbingan akademik, dan kemandirian belajar 81,4% sedangkan 18,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

b. Analisis regresi linier struktur X1 terhadap X3

Berdasarkan hasil besaran koefisien beta pada table *coefficient* kolom *standardized Coefficients* B diperoleh persamaan garis regresi ganda antara Bimbingan akademik (X1), Kemandirian Belajar (X3) terhadap motivasi belajar (X2) adalah:

$$X_3 = 0.741X_1 + 0,045$$

Koefisien korelasi dan determinasi

Uji koefisien korelasi dan determinasi diperoleh seperti table dibawah ini:

Tabel 4.12. Model Summary prestasi belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 ^a	.549	.541	.03215

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar

Sumber : Data penelitian 2017

Berdasarkan tabel model summary di atas diperoleh nilai R sebesar 0,741 sedangkan dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,741 atau 74,1%. Artinya kesiapan mahasiswa dalam menghadapi perkuliahan dipengaruhi oleh bimbingan akademik 74,1% sedangkan 23,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Analisi Jalur

Analisi jalur merupakan suatu perluasan dari model regresi, yang digunakan untuk menguji cocok matrik korelasi terhadap dua atau lebih yang model-model kausal yang dibandingkan oleh peneliti.

a. Koefisien model jalur

1) Model jalur struktur X1,X2,X3 terhadap Y

Hasil dari analisis diperoleh nilai koefisien indeks determinan (R^2 atau R^2_{square}) sebesar 0,600

dan indeks error ($\sqrt{1 - R^2}$) sebesar 0,632.

2) Model jalur struktur X1,X2 terhadap X3

Hasil dari analisis diperoleh nilai koefisien indeks determinan (R^2 atau R^2_{square}) sebesar 0,814

dan indeks error ($\sqrt{1 - R^2}$) sebesar 0,431.

3) Model jalur struktur X1 terhadap X3

Hasil dari analisis diperoleh nilai koefisien indeks determinan (R^2 atau R^2_{square}) sebesar 0,549

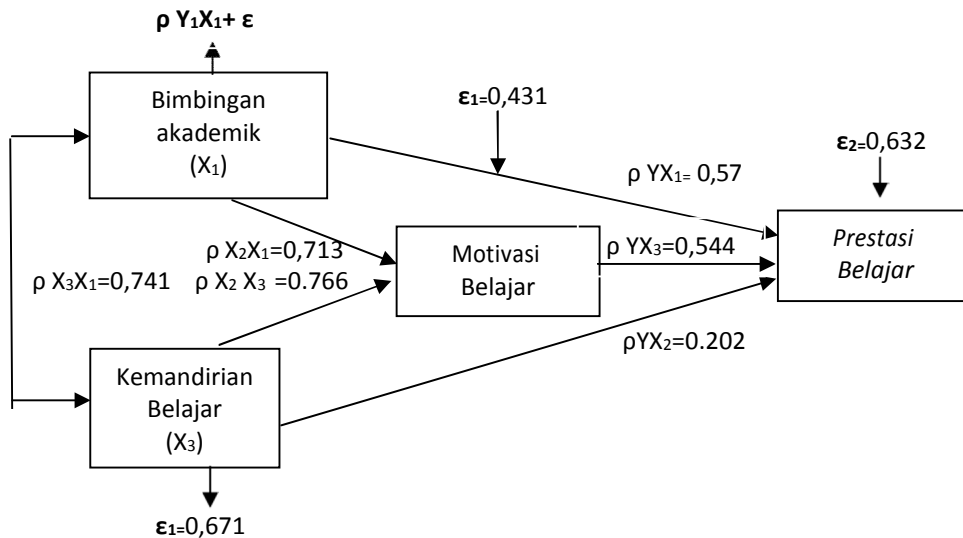
dan indeks error ($\sqrt{1 - R^2}$) sebesar 0,671

Tabel 4.13. Ringkasan koefisien jalur

struktur	koefisien	notasi	R^2	$(\sqrt{1 - R^2})$	Pengaruh simultan
Regresi X1,X2,X3 terhadap Y	0,059	$\rho X_1 X_2 X_3$	0,600	0,632	-
Regresi X1,X3 terhadap X2	0,037	$\rho X_1 X_3$	0,814	0,431.	-
Regresi X1 terhadap X3	0,045	$\rho X_3 X_1$	0,549	0,671	-

b. Model empirik

Adapun model empirik hubungan antar variable seperti pada gambar berikut:



Gambar 1. Model empiric hubungan antarvariabel

Gambar di atas menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel motivasi belajar ($\rho_{YX_2}=0,202$) lebih kecil dari pada koefisien variabel bimbingan belajar ($\rho_{YX_1}= 0,057$) dan variabel kemandirian akademik ($\rho_{YX_3} = 0,544$), hal ini menunjukkan bahwa bimbingan akademik akan meningkatkan prestasi belajar yang didasari oleh motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan derminan utama dari prestasi belajar yang dilandasi bimbingan akademik dan kemandirian belajar.

b. (X_2).

Pengaruh tidak Bimbingan akademik (X_1) terhadap *prestasi belajar* (Y) melalui motivasi belajar (X_2) sebesar $Y = (\rho_{X_2X_1}) (\rho_{YX_1})$ yaitu $(0,713)(0,57)$ sebesar 0,406.

c. Kemandirian belajar (X_3) terhadap *prestasi belajar* (Y) melalui motivasi belajar (X_2).

Pengaruh tidak langsung Kemandirian belajar (X_3) terhadap *prestasi belajar* (Y) melalui motivasi belajar (X_2) sebesar $Y = (\rho_{X_3X_2}) (\rho_{YX_3})$ yaitu $(0,766)(0,544)$ sebesar 0,416.

d. Kemandirian belajar (X_3) terhadap *prestasi belajar* (Y) melalui bimbingan akademik (X_1)
Pengaruh tidak langsung Kemandirian belajar (X_3) terhadap *prestasi belajar* (Y) melalui bimbingan akademik (X_1) sebesar $Y = (\rho_{X_3X_1}) (\rho_{YX_3})$ yaitu $(0,741)(0,544)$ sebesar 0,403.
Adapun ringkasan koefisien hubungan langsung dan tidak langsung variabel dependent maupun independent.

Table 4.14.hubungan langsung dan tidak langsung variabel.

Varia bel beba s	Koefi sien jalur	Hubungan dengan variabel terikat (Y)			Penga ruh simult an	
		langs ung	Tidak langsung			
			X2	X3		
X1	0,05 9	0,570	0,4 06	0,4 03	1,438	-
X2	0,03 7	0,202	0,4 16	-	0,655	-
X3	0,04 5	0,544	-	-	0,589	-
ϵ_1	0,431	-	-	-	-	-
ϵ_2	0,632	-	-	-	-	-
X1,X2 ,X3	-	-	-	-	-	-

Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini prestasi belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar mahasiswa yang dipengaruhi oleh bimbingan akademik dalam

Koefisien pengaruh langsung dan tidak langsung

Koefisien hubungan langsung variabel penelitian yakni: ρ_{YX_1} sebesar 0,57, ρ_{YX_2} sebesar 0,202 dan variabel kemandirian belajar ρ_{YX_3} sebesar 0,544. Adapun koefisien tidak langsung yakni:

a. Bimbingan akademik (X_1) terhadap *prestasi belajar* (Y) melalui motivasi belajar

perkuliahan (X_1), motivasi belajar (X_2) dan kemandirian belajar (X_3). Penelitian dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh langsung maupun tidak langsung bimbingan akademik, motivasi belajar, kemandirian belajar dan terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Teknologi dan Kejuruan FKIP Universitas Palangkaraya.

Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan :

- variabel bimbingan akademik (X_1) memiliki determinasi (sumbangan efektif) terhadap prestasi belajar (Y). Dengan demikian tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa Jurusan PTK UPR dapat dijelaskan secara langsung oleh bimbingan akademik sebesar 0,57.
- Variabel kemandirian belajar (X_3) memiliki determinasi (sumbangan efektif) terhadap prestasi belajar (Y). Tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan UPR dapat dijelaskan secara langsung oleh kerja praktek sebesar 0,544.
- Variabel motivasi belajar (X_2) memiliki determinasi (sumbangan efektif) terhadap prestasi belajar (Y). Tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan UPR dapat dijelaskan secara langsung oleh kompetensi sebesar 0,202.
- Variabel bimbingan akademik (X_1) memiliki determinasi (sumbangan efektif) terhadap prestasi belajar (Y) melalui motivasi belajar (X_2). Tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan UPR dapat dijelaskan oleh bimbingan akademik melalui kompetensi keahlian secara tidak langsung sebesar 0,713.
- Variabel kemandirian belajar (X_3) memiliki determinasi (sumbangan efektif) terhadap prestasi belajar (Y) melalui motivasi belajar (X_2). Tinggi rendahnya kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan UPR dapat dijelaskan oleh kemandirian belajar melalui motivasi belajar secara tidak langsung sebesar 0,766.
- Variabel bimbingan akademi (X_1) memiliki determinasi (sumbangan efektif) terhadap

prestasi belajar (Y) melalui kemandirian belajar (X3). Tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan UPR dapat dijelaskan oleh bimbingan akademik melalui kemandirian belajar secara tidak langsung sebesar 0,741.

Hubungan variabel yang terdapat pada table 4.9 (hubungan langsung dan tidak langsung), didapat bahwa koefisien hubungan langsung lebih besar dari koefisien hubungan melalui perantara, maka koefisien hubungan tidak langsung merupakan jalur lebih baik.

Berdasarkan analisa data bimbingan akademik memiliki pengaruh yang sangat besar baik secara tidak langsung terhadap perkembangan prestasi akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan UPR yaitu diatas 0,7. pada koefisien regresi 0,766.

Motivasi belajar merupakan factor terkecil yang mempengaruhi prestasi belajar dari mahasiswa dengan koefisien regresi sebesar 0,202.

DAFTAR PUSTAKA

- Azam Syukur Rammatullah (2005) *Problematika anak kampus*.
- Kaifa: Bandung Sugiyono (2007) *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Nana Syaodih Sukmadinata.(2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PTRemaja Rosdakarya
- Slameto.(1987). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:ALFABETA.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan (2015) *Buku Pedoman*. Universitas Palangka Raya.
- Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (2015). *Buku Panduan Mahasiswa*. FKIP Universitas Palangka Raya.
- Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (2015). *Buku Panduan Mahasiswa*. FKIP Universitas Palangka Raya.
- Kartadinata, S. (2001). *Kemandirian belajar dan orientasi nilai mahasiswa*. Bandung :PPS.
- Slameto.(2003).*Belajar dan faktor- factor yang mempengaruhinya*.CetakanIV.Jakarta: PT.Rineka Cipta

Koefisien hubungan langsung 1,316 lebih besar dari koefisien hubungan melalui perantara 1,225, maka koefisien hubungan langsung merupakan jalur lebih baik, bimbingan akademik merupakan factor terbesar yang mempengaruhi prestasi belajar dari mahasiswa dalam perkuliahan dengan koefisien regresi 0,766.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Koefisien hubungan langsung 1,316 lebih besar dari koefisien hubungan melalui perantara 1,225, maka koefisien hubungan langsung merupakan jalur lebih baik.
2. Bimbingan akademik merupakan factor terbesar yang mempengaruhi prestasi belajar dari mahasiswa dalam perkuliahan deng